

BAHAN AJAR

ILMU PENGETAHUAN ALAM

SISTEM REPRODUKSI MANUSIA

SMP KELAS IX



oleh

ALYA ZUHROTUN NAFIISA
230351604921

KATA PENGANTAR

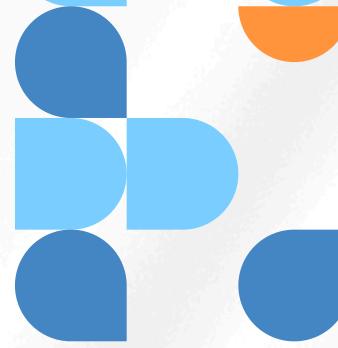
Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada kita, sehingga kami dapat menyusun bahan ajar ini dengan baik. Bahan ajar ini disusun untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai sistem reproduksi pada manusia, gangguan yang mungkin terjadi pada sistem reproduksi tersebut, serta pentingnya penerapan pola hidup sehat untuk menunjang kesehatan reproduksi manusia.

Materi yang terdapat dalam bahan ajar ini meliputi tiga topik utama yang sangat penting dalam ilmu biologi, khususnya dalam memahami tubuh manusia. Pertama, materi mengenai sistem reproduksi pada manusia, yang akan membahas struktur dan fungsi organ reproduksi pada pria dan wanita, serta proses-proses yang terjadi dalam reproduksi manusia. Kedua, gangguan pada sistem reproduksi manusia, yang menjelaskan berbagai masalah atau kelainan yang dapat memengaruhi fungsi sistem reproduksi, baik yang bersifat fisiologis maupun patologis. Ketiga, penerapan pola hidup sehat yang akan menjelaskan bagaimana pola makan yang baik, olahraga, pengelolaan stres, serta kebersihan dapat mendukung kesehatan sistem reproduksi dan mencegah gangguan-gangguan yang mungkin timbul.

Kami berharap bahan ajar ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi para pelajar atau siapa saja yang ingin memahami pentingnya menjaga kesehatan sistem reproduksi serta cara-cara yang dapat ditempuh untuk mencegah gangguan yang berhubungan dengan sistem tersebut. Semoga bahan ajar ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai referensi yang mendalam dalam studi tentang sistem reproduksi manusia.

Terima kasih atas perhatian dan kerjasama semua pihak yang telah mendukung tersusunnya bahan ajar ini. Kami menyadari bahwa penyusunan bahan ajar ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, kami sangat mengharapkan masukan yang konstruktif untuk penyempurnaannya.

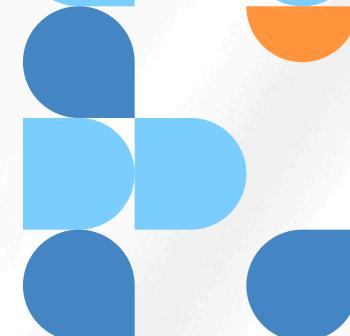
Penulis



DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
PENDAHULUAN.....	01
A. Kompetensi Dasar.....	01
B. Tujuan Pembelajaran.....	01
1. SISTEM REPRODUKSI MANUSIA.....	02
2. GANGGUAN PADA SISTEM REPRODUKSI MANUSIA.....	04
3. PENERAPAN POLA HIDUP SEHAT YANG MENUNJANG KESEHATAN REPRODUKSI MANUSIA.....	06
DAFTAR PUSTAKA.....	07



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Organ Sistem Reproduksi pada Laki-Laki.....	02
Gambar 2. Organ Sistem Reproduksi pada Perempuan.....	03
Gambar 3. Kanker Serviks.....	04

PENDAHULUAN

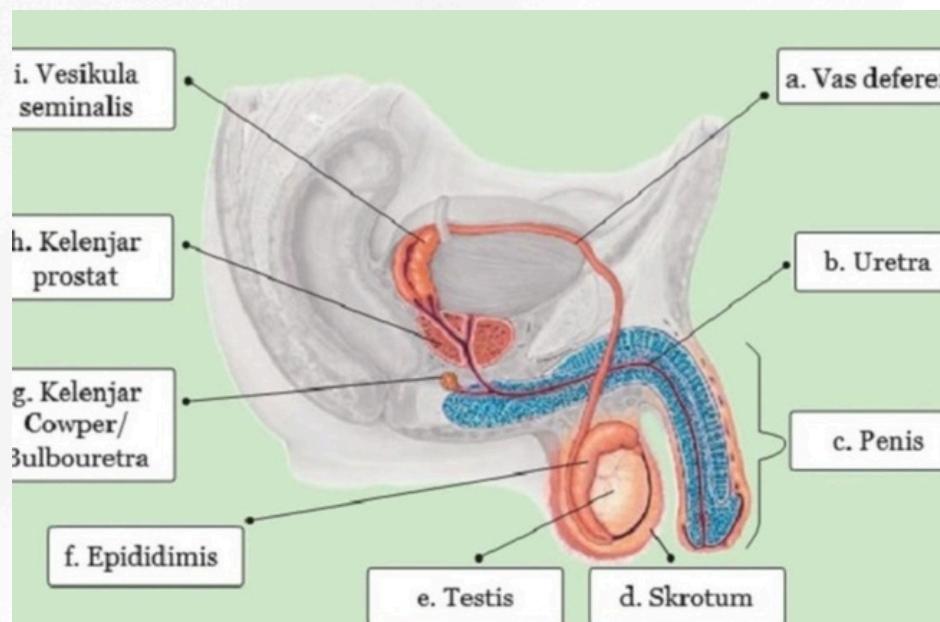
A. KOMPETENSI DASAR

- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; hatihati; bertanggungjawab; kritis) dalam aktivitas sehari-hari
- 3.1 Mengidentifikasi sistem reproduksi pada manusia dan kelainan serta penyakit pada sistem reproduksi, serta penerapan pola hidup yang menunjang kesehatan reproduksi
- 4.1 Menyajikan hasil penelusuran informasi dari berbagai sumber terkait kesehatan dan upaya pencegahan gangguan pada organ reproduksi

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Setelah mengikuti pembelajaran model PBL, siswa bertanggung jawab dalam menyajikan hasil penyelidikan mengenai organ-organ penyusun sistem reproduksi pada laki-laki dan perempuan beserta fungsinya untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap penyakit kanker serviks.
- 2. Setelah mengikuti model pembelajaran PBL, siswa mampu mengidentifikasi organ-organ penyusun sistem reproduksi pada laki-laki dan perempuan beserta fungsinya, Gangguan pada Sistem Reproduksi, Pola Hidup yang Menunjang Kesehatan Reproduksi meningkatkan kewaspadaan terhadap penyakit kanker serviks.
- 3. Setelah mengikuti model pembelajaran PBL, siswa terampil dalam menyajikan hasil penelusuran informasi dari berbagai sumber terkait organ-organ penyusun sistem reproduksi pada laki-laki dan perempuan beserta fungsinya untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap penyakit kanker serviks dalam bentuk poster

1. SISTEM REPRODUKSI MANUSIA



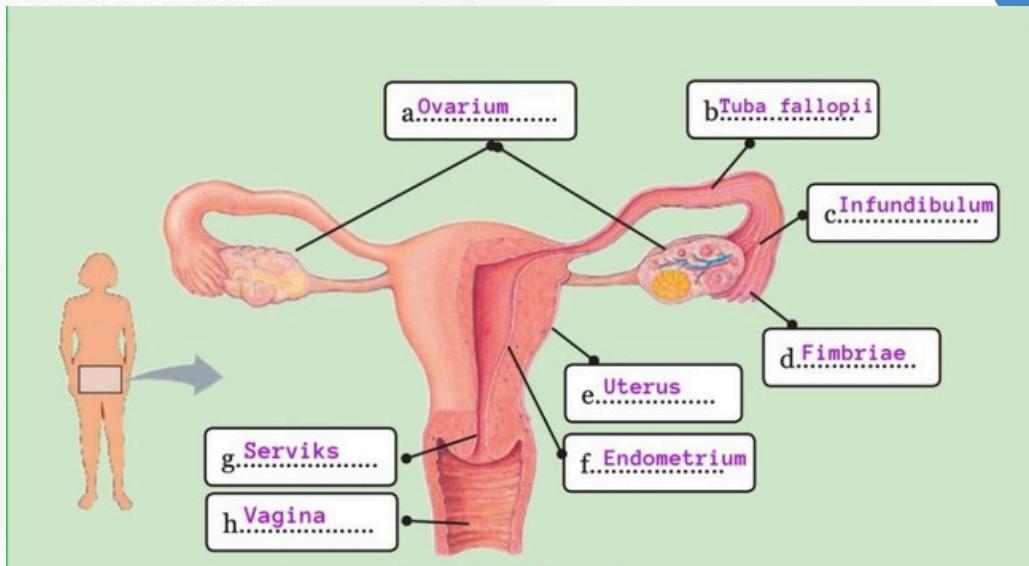
Sumber: Campbell et al. 2008

Gambar 1. Organ Sistem Reproduksi pada Laki-Laki

A. Organ Reproduksi pada Laki-laki

1. Penis Bagian luar organ reproduksi laki-laki yang berfungsi sebagai saluran kencing (urine) dan saluran sperma.
2. Skrotum Bagian seperti kantong yang di dalamnya terdapat testis. Berfungsi menjaga suhu testis agar sesuai untuk produksi sperma.
3. Testis Bagian yang bentuknya bulat telur yang tersimpan dalam skrotum. Berfungsi untuk memproduksi sperma dan hormon testosteron.
4. Epididimis Saluran yang keluar dari testis yang berbentuk seperti tanda koma dengan ukuran ± 4 cm. Berfungsi sebagai tempat penyimpanan sperma sementara.
5. Vas Deferens Saluran panjang yang mengarah ke atas dan merupakan lanjutan dari epididimis. Berfungsi menghubungkan epididimis dan uretra.
6. Uretra Saluran yang terdapat dalam penis, merupakan akhir dari saluran reproduksi. Berfungsi sebagai saluran keluarnya sperma dan urine.
7. Kelenjar Vesikula Seminalis Bagian yang berbentuk seperti kantong kecil berukuran ± 5 cm yang terletak di belakang kantong kemih. Berfungsi menghasilkan zat-zat yang diperlukan untuk perkembangan sperma.
8. Kelenjar Prostat Bagian yang berbentuk seperti kue donat yang terletak di bawah kantong kemih. Berfungsi menghasilkan cairan bersifat asam.
9. Kelenjar Cowper Bagian yang berbentuk seperti kacang yang terletak di bawah kelenjar prostat. Berfungsi menghasilkan lendir dan cairan bersifat basa.

1. SISTEM REPRODUKSI MANUSIA



Sumber: Campbell et al. 2008

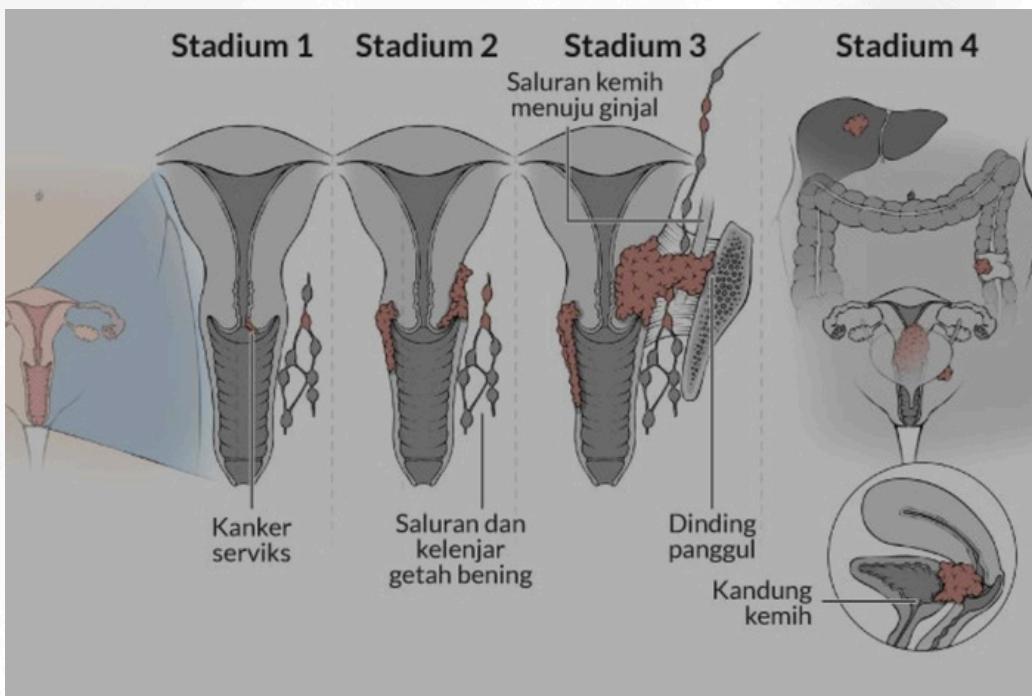
Gambar 2. Organ Sistem Reproduksi pada Perempuan

A. Organ Reproduksi pada Perempuan

1. Ovarium Struktur berbentuk seperti telur, berjumlah dua buah, terletak di samping kanan dan kiri rahim (uterus) dan berfungsi menghasilkan sel telur (ovum).
2. Saluran telur (Tuba fallopii/ Oviduk) Saluran dengan panjang ±10 cm yang menghubungkan ovarium dengan rahim (uterus).
3. Infundibulum Struktur yang berbentuk seperti corong dan merupakan ujung dari tuba fallopii.
4. Rahim (uterus) Struktur seperti buah pir yang berfungsi sebagai tempat berkembangnya janin selama kehamilan.
5. Endometrium Lapisan yang membatasi rongga rahim dan meluruh saat menstruasi.
6. Serviks Struktur rahim bagian bawah yang menyempit dan membuka ke arah vagina.
7. Vagina Saluran yang menghubungkan lingkungan luar dengan rahim, saluran mengalirnya darah menstruasi, dan saluran keluarnya bayi.
8. Fimbriae Struktur berjumbai seperti jari-jemari yang berfungsi menangkap sel telur.

2. GANGGUAN PADA SISTEM REPRODUKSI MANUSIA

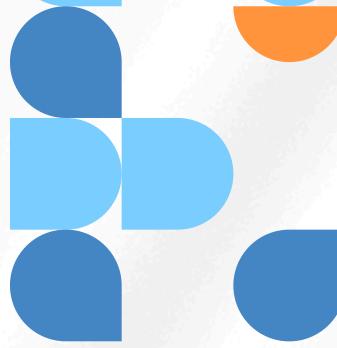
Masalah yang terdapat dalam kesehatan reproduksi salah satunya terjadi pada sistem organ reproduksi. Kanker reproduksi meliputi kanker alat kelamin perempuan, kanker payudara, kanker indung telur, kanker rahim dan kanker leher rahim. Istilah kanker serviks (cervical cancer) atau kanker leher rahim sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat, tetapi ada juga kalangan masyarakat yang masih sangat asing tentang kesehatan reproduksi terutama masalah serviks (Kanker serviks)



sumber: <https://www.alodokter.com/kanker-serviks>

Gambar 3. Kanker Serviks

Kanker Serviks merupakan keganasan pada leher rahim, terjadi di daerah organ reproduksi wanita yang merupakan pintu masuk ke rahim, dan terletak antara rahim (uterus) dan lubang vagina. Penyebab utama Kanker Serviks adalah Human Papillomav Virus (HPV). Faktor yang menyebabkan terjadinya virus HPV yaitu perilaku seksual, sosial ekonomi, paritas, riwayat keluarga, usia, kontrasepsi, dan merokok.



STUDI KASUS

Kasus:

Nama Pasien: Ibu R, usia 42 tahun

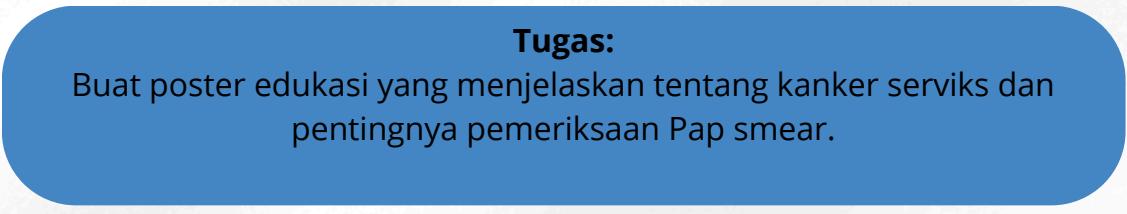
Ibu R adalah seorang ibu rumah tangga yang aktif dalam berbagai kegiatan di komunitasnya. Belakangan, ia mulai merasakan keluhan berupa perdarahan setelah berhubungan seksual dan cairan vagina yang berbau tidak sedap. Selain itu, ia juga merasa sakit di bagian bawah perut yang tidak kunjung hilang. Ibu R datang ke klinik untuk memeriksakan keluhan ini.

Pemeriksaan Dokter:

Setelah diperiksa oleh dokter, Ibu R disarankan untuk menjalani pemeriksaan Pap smear (pemeriksaan sel serviks untuk mendeteksi kanker serviks). Hasil pemeriksaan menunjukkan adanya sel-sel abnormal pada serviks, yang kemudian diperiksa lebih lanjut melalui kolposkopi dan biopsi. Hasil biopsi mengonfirmasi adanya kanker serviks stadium awal.

Tanya Jawab dengan Siswa (PBL):

1. Apa yang kamu ketahui tentang kanker serviks?
2. Apa yang bisa menyebabkan kanker serviks?
3. Mengapa penting melakukan pemeriksaan Pap smear secara rutin, terutama untuk wanita di atas usia 30 tahun?
4. Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah kanker serviks?
5. Bagaimana gaya hidup sehat dapat berhubungan dengan pencegahan kanker serviks?



Tugas:

Buat poster edukasi yang menjelaskan tentang kanker serviks dan pentingnya pemeriksaan Pap smear.

3. PENERAPAN POLA HIDUP SEHAT YANG MENUNJANG KESEHATAN REPRODUKSI MANUSIA

Pola hidup sehat dapat memperkuat tubuh pengidap kanker serviks saat menjalani pengobatan, membantu meningkatkan sistem kekebalan tubuh supaya bisa melawan sel kanker dengan lebih baik lagi. Berikut adalah beberapa langkah pola hidup sehat yang penting untuk pengidap kanker:

1. Berhenti Merokok

Merokok dapat meningkatkan risiko berbagai jenis kanker, termasuk kanker serviks. Bagi pengidap kanker, berhenti merokok adalah langkah penting dalam proses penyembuhan. Ketika seseorang berhenti merokok, tubuh mulai memperbaiki dirinya sendiri dengan cara meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Hal ini akan membantu tubuh melawan kanker lebih efektif, mempercepat pemulihan pasca-pengobatan, dan mengurangi risiko kanker di masa depan serta masalah kesehatan lainnya. Oleh karena itu, sangat disarankan bagi pengidap kanker untuk berhenti merokok demi kesehatan jangka panjang.

2. Menjaga Kebersihan untuk Mengurangi Risiko Infeksi

Pengidap kanker seringkali memiliki sistem kekebalan tubuh yang lemah karena pengobatan yang mereka jalani, seperti kemoterapi atau radiasi. Sistem kekebalan tubuh yang lemah membuat mereka lebih rentan terhadap infeksi. Oleh karena itu, menjaga kebersihan adalah langkah penting untuk mengurangi risiko infeksi.

3. Melakukan Perubahan Pola Makan

Pola makan yang baik sangat penting selama masa pemulihan dari kanker, karena makanan dapat memengaruhi energi, suasana hati, dan daya tahan tubuh. Beberapa pengobatan kanker seperti kemoterapi atau radiasi dapat menyebabkan efek samping seperti mual, penurunan nafsu makan, atau perubahan indra perasa. Oleh karena itu, pengidap kanker perlu menyesuaikan pola makan agar tetap mendapatkan nutrisi yang dibutuhkan tubuh.

4. Berolahraga Secara Teratur

Olahraga memiliki banyak manfaat bagi pengidap kanker, termasuk kanker serviks. Aktivitas fisik yang teratur dapat membantu mengurangi stres, meningkatkan energi, memperbaiki suasana hati, dan memperkuat sistem kekebalan tubuh. Berolahraga juga dapat membantu pengidap kanker untuk mempertahankan berat badan yang sehat, meningkatkan kualitas tidur, dan mengurangi rasa lelah. Jenis olahraga yang cocok untuk pengidap kanker bisa berupa olahraga ringan seperti berjalan kaki, yoga, atau berenang. Sebelum memulai program olahraga, penting untuk berkonsultasi dengan dokter untuk memastikan jenis olahraga yang paling aman dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Campbell, N. A. 2008. Biologi Jilid I Edisi 8. Erlangga. Jakarta.
- Ivana, T., Repilita, & Rachman, A. (2017). *Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Bola Salju (Snow Ball Throwing) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks Di Wilayah Puskesmas Kayon Palangka Raya Tahun 2017*. Jurnal Keperawatan Suaka Insan, 8.
- Zubaidah, S., Mahanal, S., Yuliati, L., Dasna, I. W., Pangestuti, A. A., Puspitasari, D. R., Mahfudhillah, H. T., Robitah, A., Kurniawati, Z. L., Rosyida, F., & Sholihah, M. (2018). *IPA Kelas IX SMP/MTs*.